

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Integrasi Ekonomi Indonesia dengan Malaysia pada Ekspor Komoditi Kopi Sumatera Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi ekonomi Indonesia dan Malaysia pada ekspor komoditi kopi, memiliki rata-rata nilai IIT index sebesar 2.211 untuk tahun 2001-2020. Hasil ini mengindikasikan bahwa integrasi ekonomi Indonesia dan Malaysia dalam hal komoditi kopi masih lemah, sehingga adanya pembentukan AFTA dan skema CEPT serta ATIGA belum mampu membuat perdagangan kopi antara Indonesia dan Malaysia menguat.
2. Variabel derajat integrasi ekonomi (IIT) kopi Indonesia dengan Malaysia dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Sumbar ke Malaysia. Pada jangka pendek memiliki probabilitas 0.2592 besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya integrasi ekonomi antara Indonesia dengan Malaysia dalam hal komoditi kopi belum mampu memberikan *gain* untuk ekspor kopi Sumbar ke Malaysia. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu.

#### **B. Saran**

Dari pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan dalam tesis ini, beberapa saran untuk perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah melakukan evaluasi terhadap fokus pengembangan kopi Sumbar. Pengembangan sebaiknya bisa dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang dari tahun ke tahun juga cenderung meningkat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mampu membahas secara lebih detail bagaimana penerapan integrasi ekonomi antara Indonesia dengan negara mitra dagang lainnya pada komoditi lain dari sudut pandang kebijakan. Sehingga mampu melihat dampak integrasi ekonomi ini secara lebih komprehensif.